

## HUBUNGAN ANTARA MASA STUDI DENGAN BIAYA PENDIDIKAN PADA MAHASISWA PRODI PENDIDIKAN TEKNIK BANGUNAN FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI PADANG TAHUN 2019

**Reno Aji Saputra<sup>1)</sup>, Oktaviani, ST., MT<sup>2)</sup>**

Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang

Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang

email: renojialmabra@gmail.com

email: okta5145@ft.unp.ac.id

**Abstrak**–Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan dan seberapa besar hubungan antara masa studi dengan biaya pendidikan pada mahasiswa Prodi Pendidikan Teknik Bangunan Fakultas Teknik (FT) Universitas Negeri Padang (UNP) tahun masuk 2013 dan 2014. Adapun masalah tersebut dilatarbelakangi rendahnya angka jumlah lulusan mahasiswa Prodi Pendidikan Teknik Bangunan FT-UNP yang menyelesaikan studi dengan waktu normal. Salah satu faktor penyebabnya yaitu adanya kekecewaan mahasiswa ketika mendaftar dari Prodi Pendidikan Teknik Bangunan notabene dari Fakultas Teknik, namun kenyataannya mereka setelah gelar yang diperoleh Sarjana Pendidikan padahal, *background* berasal dari Fakultas Teknik sehingga keinginan mahasiswa untuk menyelesaikan masa studi relatif rendah. Penelitian ini menggunakan metode korelasional dengan menggunakan pendekatan *expost - facto*. Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa; (1) terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara masa studi dengan biaya pendidikan tahun masuk 2014 dengan  $N = 90$  pada taraf signifikansi 5 %, jika  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  ( $0,355 > 0,207$ ), (2) terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara masa studi dengan biaya pendidikan tahun masuk 2013 dengan  $N = 82$  pada taraf signifikansi 5 %, jika  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  ( $0,316 > 0,217$ ).

**Kata kunci:** Biaya Pendidikan, Masa Studi, Pendidikan Teknik Bangunan

**Abstack** - *This study aims to determine whether there is a relationship and how much the relationship between the study period and the cost of education for students of the Building Engineering Education Study Program Faculty of Engineering Padang University (UNP) in 2013 and 2014. The problem is based on the low number of student graduates Building Engineering Education Study Program FT-UNP who completed the study with normal time, and there was disappointment for students when registering from Building Engineering Education Study Program in fact from the Faculty of Engineering. But in fact they after graduating from a degree obtained by a Bachelor of Education even though the background came from the Faculty of Engineering. From the various causes above resulted in the low number of students of Building Engineering Education Study Program FT-UNP in 2013 and 2014 in completing studies with normal time. This study uses a correlational method using the post-facto approach. The technique of collecting data uses documentation. The results of this study indicate that; (1) there is a positive and significant relationship between the study period and the tuition fee in 2014  $N = 90$  at a significance level of 5% than  $r_{tabel}$  ( $0.355 > 0.207$ ), (2 ) There is a positive and significant relationship between the study period and the cost of education in 2013  $N = 82$  at the significance level of 5% than  $r$  table ( $0.316 > 0.217$ ).*

**Keywords:** Tuition, Study Period, Education Engineering Building

### I. PENDAHULUAN

Universitas Negeri Padang (UNP) merupakan salah satu perguruan tinggi negeri yang berada di bawah naungan Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi (Kemenristekdikti). UNP memiliki peranan penting dalam menciptakan generasi yang kompeten dibidangnya. Salah satu wujud tersebut UNP saat ini diberikan amanah oleh Kemenristekdikti untuk menjalankan program sistem UKT dan beasiswa bidikmisi.

Amanah yang diberikan diharapkan dapat memberikan kemudahan dan kelancaran bagi siswa/i untuk melanjutkan ke perguruan tinggi. Sistem UKT

ini merupakan suatu metode paket pembayaran uang kuliah dibayarkan satu kali dalam satu semester tanpa ada biaya yang lain yang berdasarkan keadaan ekonomi orang tua, namun tak jarang dalam penentuan klasifikasi UKT tidak sesuai dengan yang diharapkan oleh mahasiswa.

Semestinya UKT merupakan bagian terpenting dan selayaknya diterapkan sehingga dapat memberikan kemudahan bagi mahasiswa dalam membayar biaya pendidikan ke pendidikan tinggi. Saat ini UKT telah diterapkan di delapan Fakultas di UNP salah satu Fakultas tersebut Fakultas Teknik. Pada Fakultas Teknik terdapat Jurusan Teknik Sipil yang mempunyai tiga Prodi yaitu Prodi Pendidikan Teknik

Bangunan (S1), Teknik Sipil (S1), dan Teknik Sipil Bangunan Gedung (D3). Prodi Pendidikan Teknik Bangunan merupakan satu-satunya Prodi yang ada di Jurusan Teknik Sipil yang memberikan bantuan beasiswa bidikmisi pada mahasiswanya, selain bidikmisi ada juga sistem UKT. Saat ini sistem UKT tidak hanya telah diterapkan di Prodi Pendidikan Teknik Bangunan saja tetapi juga di ketiga Prodi yang ada di Jurusan Teknik Sipil. Khusus beasiswa bidikmisi yang di peruntukan bagi calon mahasiswa/i yang berprestasi bidang akademik dan non akademik namun kurang mampu dari segi ekonomi, dengan adanya beasiswa bidikmisi dan dimana mahasiswa diberikan *living cost* dan fasilitas lainnya, tetapi selama masih memenuhi sejumlah peraturan sebagai penerima beasiswa. Salah satu peraturan tersebut mahasiswa harus menyelesaikan masa studi dengan waktu normal delapan semester.

Pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Teknik Bangunan tahun masuk 2013 dan 2014 penerima beasiswa bidikmisi dan UKT mahasiswa yang menyelesaikan masa studi dengan waktu normal masih rendah. Salah satu faktor penyebabnya yaitu adanya kekecewaan mahasiswa ketika mendaftar dari Prodi Pendidikan Teknik Bangunan notabene dari Fakultas Teknik, namun kenyataannya mereka setelah lulus gelar yang diperoleh Sarjana Pendidikan padahal, *background* berasal dari Fakultas Teknik. Terbukti bahwa angka lulusan mahasiswa Prodi Pendidikan Teknik Bangunan FT-UNP tahun masuk 2013 dan 2014 masih rendah, hal ini dapat dilihat pada tabel berikut [1].

Tabel 1. Masa Studi Mahasiswa Berdasarkan Level Biaya Pendidikan dan Beasiswa Bidik Misi Tahun Masuk 2013 dan 2014

No	Paket Biaya	Jumlah mahasiswa		Tahun masuk			
		Tahun 2013	Tahun 2014	2013		2014	
				Selesai studi dengan waktu normal	Selesai studi tidak dengan waktu normal	Selesai studi dengan waktu normal	Selesai studi tidak dengan waktu normal
1	Bidik Misi	17	18	5	12	1	17
2	Level 1	-	14	-	-	2	12
3	Level 2	12	5	5	7	1	4
4	Level 3	4	52	2	2	22	30
5	Level 4	30	-	8	22	-	-
6	Level 5	26	8	11	15	7	1
Jumlah		89	97	31	58	33	64
Total		186		186			

Sumber: [1]

Berdasarkan tabel 1 di atas, menunjukkan bahwa jumlah mahasiswa yang menyelesaikan masa studi dengan waktu normal masih rendah untuk itu bagi mahasiswa semoga menjadi introspeksi diri sekaligus informasi dan untuk Kaprodi Prodi Pendidikan Teknik

Bangunan semoga menjadi masukan dan informasi. Sebagai bentuk tindak lanjut dan efektifitas masa studi mahasiswa Prodi Pendidikan Teknik Bangunan kedepannya. Besar harapan kepada mahasiswa Prodi Pendidikan Teknik Bangunan agar menyelesaikan studi dengan waktu normal sekaligus merupakan suatu bagian kewajiban bagi mahasiswa. Adapun tujuan penelitian untuk mengetahui apakah terdapat hubungan dan seberapa besar hubungan yang terjadi antara masa studi dengan biaya pendidikan pada mahasiswa Prodi Pendidikan Teknik Bangunan FT-UNP.

## II. STUDI PUSTAKA

Pendidikan pada hakekatnya adalah usaha sadar manusia untuk mengembangkan kepribadian di dalam maupun di luar sekolah dan berlangsung seumur hidup. Oleh karenanya agar pendidikan dapat dimiliki oleh seluruh rakyat sesuai dengan kemampuan masyarakat, maka pendidikan adalah tanggung jawab keluarga, masyarakat dan pemerintah. Tanggung jawab tersebut didasari kesadaran bahwa tinggi rendahnya tingkat pendidikan masyarakat berpengaruh pada kebudayaan suatu daerah, karena bagaimanapun juga, kebudayaan tidak hanya berpangkal dari naluri semata-mata tapi terutama dilahirkan dari proses belajar dalam arti yang sangat luas. Pendidikan dapat ditempuh melalui tiga jalur, yaitu: [2].

- a. Pendidikan Informal
- b. Pendidikan Non Formal
- c. Pendidikan Formal.

Dalam kaitannya biaya pendidikan merupakan suatu kesatuan yang tak dapat dipisahkan dari pendidikan yang berfungsi sebagai penunjang untuk menempuh pendidikan dan masa studi itu sendiri. Biaya pendidikan adalah nilai uang atau nilai rupiah yang dikeluarkan oleh pemerintah, penyelenggara pendidikan, masyarakat, maupun orang tua siswa, dalam bentuk natura (barang), pengorbanan peluang, maupun uang yang digunakan untuk mengelola dan melaksanakan pendidikan, yang secara langsung menunjang efektifitas dan efisiensi pengelolaan pendidikan [3]. Sedangkan masa studi adalah waktu yang dibutuhkan seseorang menempuh suatu program studi pada tingkat strata tertentu yang dihitung melalui SKS minimal. Artinya, masa studi seseorang dikatakan berakhir apabila telah memenuhi beban belajar yang ditentukan masing-masing lembaga pendidikan dan telah menyelesaikan tugas akhir/skripsi. Antara masa studi dengan biaya pendidikan sangat erat kaitannya namun tak jarang timbul masalah yang terjadi yaitu mahasiswa/i mengalami keterlambatan masa studinya. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mengantisipasi dan meminimalisir terlambat menyelesaikan masa studi,

sebelum memulai studi awali dengan cara proyeksikan kebutuhan pendidikan dan kebutuhan hidup, normalnya selama delapan semester. Semakin besar biaya pendidikan semakin cepat masa studi yang ditempuh, maka manfaatkanlah biaya yang dikeluarkan dan gunakan waktu secara baik supaya dapat menyelesaikan masa studi dengan tepat waktu sebagai upaya untuk mengurangi tingginya jumlah mahasiswa yang memiliki masalah keterlambatan waktu dalam menyelesaikan masa studi membuat jumlah lulusan tak sebanding dengan mahasiswa baru[4].

Adapun faktor yang mempengaruhi masa studi pada mahasiswa dapat dibagi dua faktor. Faktor-faktor tersebut yaitu faktor internal dan eksternal [5]. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri seseorang. Faktor internal ini yang menjadi penyebab lamanya masa studi seseorang diantaranya kecerdasan, bakat, minat, dan motivasi mahasiswa. Sedangkan faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar yaitudari keluarga, lingkungan, pergaulan, dan kurikulum pembelajaran [5]. Di samping itu yang menjadi faktor keterlambatan mahasiswa menyelesaikan studi dengan waktu normal yaitu; metode mengajar, kurikulum, relasi siswa dengan guru, disiplin sekolah dan faktor masyarakat yang terdiri dari kegiatan siswa dalam masyarakat, mess media, teman bergaul dan bentuk kehidupan masyarakat [6].

Dari keterlambatan penyelesaian studi merupakan permasalahan yang kompleks dan melibatkan berbagai faktor terdiri dari internal dan eksternal hasil pengamatan pada mahasiswa angkatan 2007, 2008, 2009 pemicu mahasiswa terlambat menyelesaikan studi yaitu kendala penyelesaian mata kuliah [7]. Dari informasi yang diperoleh, faktor penyebab yang mempengaruhi masa studi salah satunya biaya pendidikan, selain itu informasi yang diperoleh, yakni mengetahui apakah terdapat hubungan dan seberapa besar hubungan antara masa studi dengan biaya pendidikan pada mahasiswa Prodi Pendidikan Teknik Bangunan FT-UNP.

**III. METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode korelasional dengan menggunakan pendekatan *expost – facto* [8]. Metode ini digunakan dengan tujuan untuk dapat mengetahui hubungan antara masa studi dengan biaya pendidikan pada mahasiswa Prodi Pendidikan Teknik Bangunan FT-UNP tahun 2014 dan 2013. Populasi dalam penelitian ini yaitu mahasiswa Prodi Pendidikan Teknik Bangunan tahun masuk 2013 dan 2014 yang dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2. Populasi Mahasiswa

No	Tahun Masuk	Jumlah Mahasiswa
1	2013	97
2	2014	89
	<b>Jumlah</b>	<b>186</b>

Pengambilan sampel yang digunakan yaitu *proportional random sampling*, alasannya karena dari populasi terdapat dua kelompok strata [9]. Jadi sampel diperoleh sebanyak 172 dengan menggunakan rumus *taro yamane* dengan taraf signifikansi 2 % [10]. Adapun jumlah sampel dapat dilihat pada tabel 3 di bawah ini.

Tabel 3. Sampel Mahasiswa

No	Tahun Masuk	Jumlah Mahasiswa
1	2013	$S_1 = \frac{172}{186} \cdot 97 = 90$ orang
2	2014	$S_1 = \frac{172}{186} \cdot 89 = 82$ orang
	<b>Jumlah</b>	<b>172</b>

Analisis data untuk mengetahui pengujian terhadap normal tidaknya data yang akan dianalisis, maka dilakukan uji normalitas *kolmogrov-smirnov*, dengan menggunakan rumus berikut [10].

$$KS = 36 \sqrt{\frac{n_1 + n_2}{n_1 + n_2}} \tag{1}$$

Keterangan:

KS = Harga *kolmogrov-smirnov*

$n_1$  = Jumlah sampel yang diobservasi/diperoleh

$n_2$  = Jumlah yang diharapkan

Untuk mengetahui apakah variabel bebas mempunyai hubungan yang linear dan signifikan dengan variabel terikat dengan dilakukan uji linearitas, menggunakan rumus berikut [10].

$$F_{reg} = \frac{Rk_{reg}}{Rk_{res}} \tag{2}$$

Keterangan:

$F_{reg}$  = Harga F garis linear

$Rk_{reg}$  = Rerata kuadrat regresi

$Rk_{res}$  = Reratakuadrat residu

Dalam mengkaji hipotesis dan mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, dilakukan uji regresi linear sederhana dengan menggunakan rumus berikut [11].

$$Y = \alpha + bX \tag{3}$$

Keterangan:

Y = Masa studi

X = Biaya pendidikan

$\alpha$  = Nilai konstanta

b = Koefisien Arah Regresi

Perhitungan derajat hubungan antara variabel bebas (*independent*) dengan variabel terikat (*dependent*), dilakukan uji korelasi dengan menggunakan rumus berikut [12].

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)\sum Y}{\sqrt{[\sum X^2 - (\sum X^2)] \cdot [N\sum Y^2 - (\sum Y^2)]}} \tag{4}$$

Keterangan:

$r_{XY}$  = Koefisien korelasi antara korelasi variabel X dan variabel Y.

$N$  = Jumlah subyek

$\sum X$  = Jumlah seluruh skor X

$\sum Y$  = Jumlah seluruh skor Y

$\sum XY$  = Jumlah perkalian antara skor X dan skor Y

$\sum X^2$  = Jumlah X kuadrat

$\sum Y^2$  = Jumlah Y kuadrat

Dalam menentukan nilai korelasi yang menjadi acuan yaitu menggunakan tabel interpretasi koefisien korelasi nilai r, hal ini dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 4. Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r

Interval Korelasi (%)	Tingkat Hubungan
0,80 - 1,00	Korelasi Sangat besar
0,60 - 0,799	Korelasi besar
0,40 - 0,599	Korelasi Sedang
0,20 - 0,399	Korelasi Rendah
0,00 - 0,199	Korelasi Sangat rendah

Berdasarkan tabel interpretasi koefisien korelasi nilai r di atas yang berfungsi untuk melihat tingkat hubungan yang terjadi. Adapun untuk melihat besar kecilnya sumbangan variabel X dan terhadap Y, dilakukan uji determinan, dengan menggunakan rumus berikut[12]

$$KP = r^2 \times 100 \% \quad (5)$$

Keterangan:

Kp = Nilai Koefisien Determinan

r = Nilai Koefisien Korelasi

Perhitungan untuk mengetahui signifikansi setiap variabel *independent* dan variabel *dependent*, dilakukan yaitu uji signifikansi korelasi *Product Moment*, dengan menggunakan rumus berikut[12]

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \quad (6)$$

Keterangan:

$t_{hitung}$  = Nilai t

r = Koefisien korelasi

n = Jumlah sampel

Kaidah dasar pengambilan keputusan pada koefisien determinasi  $R^2$  dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 5. Interpretasi Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Nilai-nilai $R^2$	Keputusan
<0, 10	Buruk ketepatannya
0, 11 - 0, 30	Rendah ketepatannya
0, 31 - 0, 50	Cukup ketepatannya
>0,50	Tinggi ketepatannya

#### IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengujian dalam penelitian ini dilakukan untuk memperoleh gambaran antara masa studi dengan biaya pendidikan pada mahasiswa Prodi Pendidikan Teknik Bangunan FT-UNP tahun masuk 2013 dan 2014. Pengujian dilakukan dengan program SPSS

16.0 *for Windows (Statistical Product And Service Solution)*. Adapun analisis data yang dilakukan untuk memperoleh hasil penelitian antara lain:

##### 1. Uji Normalitas

Hasil analisis data normalitas dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 6. Uji Normalitas Tahun Masuk 2014 dan 2013

		Unstandardized Residual	
Tahun 2014	N		90
	Normal paramete	Mean	.0000000
		Standart deviation	1.53207171
	Most Extreme Difference	Absolute	.167
		Positive	.167
		Negative	-.159
	Kolmogrov-Smirnov Z		1.583
Asymp. Sig. (2-tailed)		.013	
		Unstandardized Residual	
Tahun 2013	N		82
	Normal paramete	Mean	.0000000
		Standart deviation	1.49577830
	Most Extreme Difference	Absolute	.159
		Positive	.140
		Negative	-.159
	Kolmogrov-Smirnov Z		1.443
Asymp. Sig. (2-tailed)		.031	

Dari hasil uji normalitas tabel 6 di atas menunjukkan data terdistribusi dengan normal dengan sig. 0,013 tahun masuk 2014 dan 0,031 tahun masuk 2013

##### 2. Uji Linearitas

Hasil penelitian uji linearitas dapat dilihat pada tabel 7 berikut.

Tabel 7. Uji Lineritas Tahun Masuk 2014

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
Masa Studi * Biaya Pendidikan	Between Groups	(Combined)	30.713	4	7.678	3.132	.019
		Linearity	30.168	1	30.168	12.307	.001
		Deviation from Linearity	.546	3	.182	.074	.974
	Within Groups	208.359	85	2.451			
	Total	239.072	89				

Pada hasil pengujian linearitas tabel 7, di atas menunjukkan bahwa nilai sig. sebesar 0,974 > 0,05, maka dinyatakan terdapat hubungan yang linear antara masa studi dengan biaya pendidikan tahun masuk 2014. Adapun perhitungan untuk tahun masuk 2013 hasil uji linearitas dengan sig. sebesar 0,903 > 0,05, maka terdapat hubungan yang linear antara masa studi dengan biaya pendidikan. Hal ini dapat dilihat pada tabel 8 di bawah ini.

Tabel 8. Uji Lineritas Tahun Masuk 2013

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
Masa Studi * Biaya Pendidikan	Between Groups	(Combined)	6.517	4	1.629	.697	.596
		Linearity	5.187	1	5.187	2.220	.140
		Deviation from Linearity	1.330	3	.443	.190	.903
	Within Groups	179.896	77				
	Total	186.412	81				

Pada perhitungan regresi linear sederhana untuk tahun 2014 menunjukkan bahwa uji *model summary* dengan nilai korelasi /hubungan (R) yaitu sebesar 0,355 dari hasil tersebut diperoleh nilai koefisien determinasi (*R square*) sebesar 0,126 yang mengandung pengertian bahwa adanya hubungan variabel bebas (biaya pendidikan) dengan variabel terikat (masa studi) adalah sebesar 12,6 %. Untuk tahun 2013 diperoleh bahwa nilai korelasi /hubungan (R) yaitu sebesar 0,167 dari hasil tersebut diperoleh nilai koefisien determinasi (*R square*) sebesar 0,028 yang mengandung pengertian bahwa, terdapat hubungan variabel bebas (biaya pendidikan) dengan variabel terikat (masa studi) adalah sebesar 2,8 %. Adapun hasil uji nya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 9. Uji Model Summary Masuk 2014 dan 2013

Tahun	Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
Tahun 2014	1	.355 <sup>a</sup>	.126	.116	154.075
Tahun 2013	1	.167 <sup>a</sup>	.028	.016	150.510

Pengujian yang dilakukan setelah uji *model summary* yaitu uji koefisien/ persamaan. Dari hasil uji *coefficients<sup>a</sup>* pada tabel 9 di atas, tahun masuk 2014 diperoleh nilai *Constant* (a) sebesar 3.809, sedangkan nilai masa studi (b/koefisien regresi) sebesar 4.965E-7, sehingga persamaan regresinya sebagai berikut.

$$Y = a + bx$$

$$Y = 3.809 + 4.965E-7 x$$

Persamaan berikut dapat diterjemahkan sebagai berikut:

- Konstanta sebesar 3.809, mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel biaya pendidikan adalah sebesar 3.809.
- Koefisien regresi X sebesar 4.965E-7 dinyatakan bahwa setiap penambahan 1 % nilai masa studi, maka nilai biaya pendidikan bertambah sebesar 4.965E-7. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah hubungan variabel X dengan Y adalah positif.

Sedangkan untuk tahun masuk 2013 yang diperoleh nilai *Constant* (a) sebesar 3.672, dan nilai masa studi (b/koefisien regresi) sebesar 1.458E-7, sehingga persamaan regresinya sebagai berikut.

$$Y = a + bx$$

$$Y = 3.672 + 1.458E-7 x$$

Persamaan berikut dapat diterjemahkan sebagai berikut:

- Konstanta sebesar 3.672, mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel biaya pendidikan adalah sebesar 3.672
- Koefisien regresi X sebesar 1.458E-7 dinyatakan bahwa setiap penambahan 1 % nilai masa studi,

maka nilai biaya pendidikan bertambah sebesar 1.458E-7. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah hubungan variabel X dengan Y adalah positif.

Hasil perhitungannya dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 10. Uji *Coefficients<sup>a</sup>* Tahun Masuk 2014 dan 2013

Tahun	Model	Unstandardized Coefficients		Unstandardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
Tahun 2014	1	(Constant)	3.809	.258	14.761	.000
	Masa studi	4,97E-04	.000	.355	3.565	.001
Tahun 2013	Model	Unstandardized Coefficients		Unstandardized Coefficient	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.672	.292		12.565	.000
	Biaya Pendidikan	1,46E-04	.000	.167	1.513	.134

### 3. Uji Korelasi

Pada hasil uji analisis korelasi *Product Moment*/uji korelasi diperoleh nilai  $r_{hitung}$  sebesar 0,355, bila dibandingkan dengan  $r_{tabel}$  0,207, maka  $r_{hitung} 0,355 > r_{tabel} 0,207$ . Ini berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya terdapat hubungan antara masa studi dengan biaya pendidikan, diperoleh nilai interpretasi hubungan antara masa studi dengan biaya pendidikan tergolong rendah.

Adapun pengujian tahun masuk 2013 diperoleh hasil analisis korelasi *Product Moment*/uji korelasi, didapatkan nilai  $r_{hitung}$  sebesar 0,316, bila dibandingkan dengan  $r_{tabel}$  0,217 maka  $r_{hitung} 0,316 > r_{tabel} 0,217$ . Ini berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya terdapat hubungan antara masa studi dengan biaya pendidikan. Adapun hasil perhitungannya dapat dilihat pada tabel 11 berikut

Tabel 11. Uji Korelasi Tahun Masuk 2014 dan 2013

Tahun			Biaya_ Pendidikan	Masa_Studi
			Tahun 2014	Biaya_Pen didikan
	Sig. (2-tailed)			.001
	N	90		90
MasaStudi	Pearson Correlation	.355**		1
		Sig. (2-tailed)	.001	
		N	90	90
Tahun 2013			Biaya_ Pendidikan	Masa_Studi
			Biaya_Pen didikan	Pearson Correlation
		Sig. (2-tailed)		.003
		N	82	82
MasaStudi	Pearson Correlation	.316	1	
		Sig. (2-tailed)	.003	
		N	82	82

Dari penjelasan pada tabel 11 di atas, menunjukkan bahwa antara masa studi dengan biaya pendidikan

terdapat hubungan tetapi tergolong rendah. Hal ini dapat dibuktikan dan dilihat pada tabel 4 interpretasi koefisien korelasi nilai r.

4. Uji Determinan

Dari hasil pengolahan data di peroleh nilai koefisien diterminan ( $R^2$ ) tahun masuk 2014 adalah sebesar 0,126 setelah dikonsultasikan pada tabel interpretasi nilai koefisien diterminasinya berada pada interval kategori rendah ketepatannya. Hal tersebut berarti memberikan indikasi bahwa sumbangan kontribusi variabel masa studi terhadap biaya pendidikan adalah sebesar 12,6 %, dengan kata lain sekitar 12,6 % masa studi (X). dipengaruhi oleh biaya pendidikan (Y) serta sisanya 87,4 % masa studi ditentukan atau dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diperhatikan dalam penelitian.

Pada nilai koefisien ( $R^2$ ) tahun masuk 2013 adalah sebesar 0,028 atau 2,8 % yang berada pada buruk ketepatannya. Hal ini dapat dibuktikan dan dilihat di tabel koefisien diterminasi pada tabel 5. Bahwa sumbangan kontribusi variabel masa studi terhadap biaya pendidikan adalah sebesar 2,8 %, dengan kata lain sekitar 2,8 % masa studi (X) dipengaruhi oleh biaya pendidikan (Y) serta sisanya 97,2 % masa studi ditentukan atau dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diperhatikan dalam penelitian. Adapun hasil pengujian dapat dilihat pada tabel di bawah ini

Tabel 12. Uji Diterminan Tahun Masuk 2014 dan 2013

Tahun	Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
2014	1	.355 <sup>a</sup>	.126	.116	154.075
Tahun	Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
2013	1	.167 <sup>a</sup>	.028	.016	150.510

**V. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara masa studi dengan biaya pendidikan pada mahasiswa Prodi Pendidikan Teknik Bangunan tahun 2013 dan 2014
2. Besarnya hubungan dari hasil uji diterminan diperoleh nilai korelasi *Product Moment* sebesar 12,6 % dan 2,8 %. Artinya ada hubungan antara masa studi dengan biaya pendidikan mahasiswa Prodi Pendidikan Teknik Bangunan FT-UNP tahun masuk 2014 sebesar 12,6 % dan untuk mahasiswa Prodi Pendidikan Teknik Bangunan FT-UNP tahun masuk 2013 sebesar 2,8 %

**DAFTAR PUSTAKA**

- [1] UPT PUSKOM Universitas Negeri Padang 2019
- [2] UU NO. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional Pasal 13 ayat 1
- [3] Fattah, Nanang 2012 *Ekonomi dan Pembiayaan Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- [4] Putri Erzha Ichsantia, Iskandar G Rani. “Korelasi Soft Skill Terhadap Durasi Masa Studi Alumni Prodi Pendidikan Teknik Bangunan FT UNP”. *CIVED ISSN 2302-3341 Vol 6, Nomor 1, Maret*. Pp. 2302-3341. Universitas Negeri Padang (2019)
- [5] Samekto, 2014 *faktor-faktor yang mempengaruhi masa studi UNJ Jakarta*
- [6] Ema Maria Andani, Oktaviani.” Analisis kendala mahasiswa dalam proses penulisan skripsi (studi kasus: mahasiswa tahun masuk 2010-2013 Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Jurusan Teknik Sipil FT-UNP” *CIVED ISSN 2304-3341 Vol 5, Nomor 4 Desember Pp, 2302-3341*. Universitas Negeri Padang (2018)
- [7] Alfredo Dwipa Regia, Henny Yustisia.” Faktor – Faktor yang mempengaruhi keterlambatan penyelesaian masa studi mahasiswa Program Studi di Pendidikan Teknik Bangunan Jurusan Teknik Sipil FT-UNP” *CIVED ISSN 2341-3341. Vol 3 Nomor. Maret Pp, 2302-3341*. Universitas Negeri Padang (2015)
- [8] Arikunto, Suharsimi 2010 *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*. Yogyakarta: Rineka Cipta
- [9] Sugiyono, 2009 *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, R dan D*. Bandung: Alfabeta
- [10] Umar, Husen 2011 *Metode penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis Edisi ke 2*. Jakarta: Rajawali Press
- [11] Sugiyono, 2010 *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- [12] Riduwan, 2010 *Belajar mudah Penelitian untuk Guru, Karyawan, dan Peneliti*. Bandung: Alfabeta

**Biodata Penulis:**

**Reno Aji Saputra.** Lahir di Gunung Kembang, 19 Juli 1996. Menyelesaikan S1 Sarjana Pendidikan di Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik UNP Tahun 2019.